



**TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**Email: [j.transformasi@ummat.ac.id](mailto:j.transformasi@ummat.ac.id)**

<http://jurnal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

**Optimalisasi Peran Organisasi Sosial Keluarga Jujur Bahagia, Di Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kota Gede, Kota Yogyakarta Di Saat Pandemi Covid-19**

*Optimizing the Role of Happy Honest Family Social Organizations, in Prenggan Village, Kota Gede District, Yogyakarta City During the Covid-19 Pandemic*

<sup>1)</sup>Juhari <sup>2)</sup>Ulung Pribadi <sup>3)</sup>Rossi Maunofa Widayat <sup>4)</sup>Inka Nusamuda Pratama

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Yogyakarta <sup>3,4)</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram

**Abstrak**

Organisasi sosial Keluarga Jujur Bahagia (KJB) yang berada di Kelurahan Prenggan, Yogyakarta, merupakan organisasi yang kegiatan rutinnnya mengajarkan nilai-nilai kejujuran dan disiplin di PAUD maupun pengajian. Namun semenjak Pandemi Covid-19 telah memaksa organisasi sosial KJB untuk vakum dalam kegiatan PAUD dan pengajian karena adanya pelarangan untuk berkerumunan, sehingga kurang optimalnya kegiatan yang dilakukan serta semakin berkurangnya relawan KJB di masa pandemi. Disamping itu juga organisasi KJB memiliki beberapa keterbatasan antara lain, belum adanya pemanfaatan media sosial dalam pelaksanaan kegiatan di masa pandemi covid-19 serta belum adanya perubahan metode atau model dari kegiatan yang dilakukan dimasa pandemi covid-19. Metode dalam pengabdian ini sosialisasi serta pelatihan dalam penggunaan aplikasi dan Tanya jawab. Hasil pengabdian ini ialah dari permasalahan mitra tersebut, UMY melalui program pengabdian kepada masyarakat yang disinergikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki beberapa program kegiatan untuk mengatasi permasalahan mitra. Program ini ditujukan untuk mengubah metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi covid-19 saat ini. Pengurus KJB Kelurahan Prenggan dalam hal ini telah diberikan sosialisasi serta pelatihan dalam penggunaan aplikasi *Video Conference* untuk membangkitkan kegiatan yang vakum dampak dari kebijakan pelarangan berkerumun, Adanya penyuluhan *parenting* untuk menyadarkan dan mengajarkan para orang tua tentang pentingnya kejujuran dan kedisiplinan pada pendidikan anak usia dini, serta pengajian online.

**Kata Kunci :** Optimalisasi; Organisasi Sosial; Media Sosial, Manajemen Organisasi

**Abstract**

*The Happy Honest Family social organization (KJB) located in Prenggan Village, Yogyakarta, is an organization whose routine activities teach the values of honesty and discipline in PAUD and recitation. However, since the Covid-19 Pandemic, the KJB social organization has forced the KJB social organization to vacuum in PAUD and recitation activities due to the prohibition on gathering, resulting in less than optimal activities being carried out and the decreasing number of KJB volunteers during the pandemic. In addition, the KJB organization has several limitations, including the lack of use of social media in the implementation of activities during the COVID-19 pandemic and there has been no change in the method or model of activities carried out during the COVID-19 pandemic. The method in this service is socialization and training in the use of applications and questions and answers. The result of this service is that from the partner's problems, UMY through its community service program which is synergized through Real Work Lectures (KKN) has several activity programs to overcome partner problems. This program is intended to change learning methods that are adapted to the current COVID-19 situation. The management of KJB Prenggan Village in this case has been given socialization and training in the use of the Video Conference application to generate activities that are vacuum due to the policy of prohibiting crowds, parenting counseling is available to awaken and teach parents about the importance of honesty and discipline in early childhood education, and online study.*

**Keywords:** Optimization; Social Organization; Social Media; Organization Management

**Submitted :** 05-08-2022, **Revision :** 30-08-2022, **Accepted :** 30-08-2022

## PENDAHULUAN

Korupsi menjadi fenomena sosial yang kronis dan harus dipecahkan. Korupsi merupakan persoalan yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai sektor, seperti politik, pendidikan dan moral, budaya, kesehatan, kelembagaan dan ekonomi. Negara Indonesia dalam *Corruption Perceptions Index (CPI)* Tahun 2016 diterbitkan oleh *Transparency International* (2017) menempati urutan ke 90 dari 172 negara dengan skor 37 (pada rentangan 0-100 poin). Poin 0 berarti menunjukkan sangat korup dan poin 100 menunjukkan persepsi sangat bersih (Rahmandani & Samsuri, 2019) Bahkan pada tahun berikutnya, Indonesia melorot ke posisi 96 meski memiliki nilai yang sama (KNBS, 2021). Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat korupsi di Indonesia masih terbilang buruk. Secara sejarah pengalaman Indonesia dalam kejahatan ini memang begitu kelam (Pahlevi et al., 2021).

Selain itu tindakan korupsi memiliki dampak yang masif dan sangat kompleks yang menyerang berbagai sektor. Pertama, sektor ekonomi dengan seperti lesunya pertumbuhan ekonomi dan investasi, penurunan produktivitas, rendahnya kualitas barang dan jasa bagi publik. Kedua, sektor sosial dan kemiskinan masyarakat, korupsi mengakibatkan mahalnya harga jasa dan pelayanan publik, pengentasan kemiskinan berjalan lambat, terbatasnya akses bagi masyarakat miskin. Ketiga, sektor politik dan demokrasi dengan munculnya kepemimpinan korup, hilangnya kepercayaan publik pada demokrasi, menguatnya plutokrasi atau sistem politik yang dikuasai oleh pemilik modal/kapitalis dan lain-lain. Keempat, sektor ketahanan dan keamanan misalnya dengan kerawanan pertahanan keamanan nasional karena lemahnya alutsista dan sumber daya manusia (SDM), lemahnya garis batas negara, dan menguatnya sisi kekerasan dalam masyarakat. Dan terakhir kelima, sektor lingkungan dengan semakin menurunnya kualitas lingkungan dan menurunnya kualitas hidup (Herawati, 2020). Permasalahan korupsi ini menjadi sumber persoalan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bernegara. Dalam memerangi kejahatan tersebut dibutuhkan keterlibatan seluruh warga negara (Pratama Inka, 2021).

Organisasi sosial Keluarga Jujur Bahagia (KJB) didirikan pada tahun 2015 oleh Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi dan

pembekalan dalam mewujudkan generasi jujur dan anti korupsi sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga. Awal terbentuknya organisasi sosial keluarga jujur bahagia ini menghendaki seluruh elemen masyarakat yaitu karang taruna maupun bapak-bapak dan ibu-ibu untuk mengikuti kegiatan di organisasi ini, akan tetapi di pertengahan tahun organisasi KJB banyak diikuti oleh elemen-elemen PAUD sehingga sampai saat ini anggota KJB banyak diisi oleh ibu-ibu rumah tangga. Organisasi Keluarga Jujur Bahagia dinaungi oleh KPK selama tiga tahun sejak berdirinya organisasi ini dan pada akhirnya pada tahun 2017 KJB berdiri menjadi organisasi yang mandiri di Kelurahan Prenggan. Kegiatan rutin dari organisasi KJB yaitu mengajarkan nilai-nilai kejujuran dan disiplin di PAUD maupun pengajian.

Pandemi Covid-19 telah memaksa organisasi sosial KJB untuk vakum dalam kegiatan PAUD dan pengajian karena adanya pelarangan untuk berkerumun, sehingga hal ini memberikan dampak pada kurang optimalnya kegiatan yang dilakukan, selain itu juga dengan kondisi di massa pandemi juga memberikan pengaruh terhadap jumlah tenaga atau relawan yang semakin berkurang pada organisasi sosial KJB. Dari hasil observasi tim pengabdian yang juga melibatkan sejumlah mahasiswa KKN yang ada di Kelurahan Prenggan telah menemukan beberapa persoalan yang saat ini dialami oleh organisasi sosial KJB seperti halnya kurang optimalnya kegiatan KJB di masa pandemi covid-19, belum adanya perubahan metode atau model dari kegiatan yang dilakukan di masa pandemi covid-19, hal tersebut disebabkan operasional KJB selama ini masih bersifat manual belum memanfaatkan secara maksimal penggunaan media sosial. Pandemi Covid-19 yang terjadi baru-baru ini telah menciptakan seruan untuk mengubah praktik pengajaran, pembelajaran dan pengabdian mereka dari interaksi tatap muka langsung ke pembelajaran daring berbasis internet (Larson et al., 2021).

## **METODE**

Oleh karena itu melalui program PKM dan juga dibantu oleh sejumlah mahasiswa yang saat ini sedang melaksanakan KKN di Kelurahan Prenggan dapat membantu tim pengabdian untuk memberikan sosialisasi, pelatihan serta pendampingan kepada anggota KJB agar dapat mengoptimalkan dan memudahkan berbagai kegiatan ditengah pandemi covid-19, hingga tidak perlu lagi khawatir dengan adanya

kerumunan pada saat agenda pertemuan atau kegiatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam menjawab permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian yakni bersama anggota mahasiswa KKN yang berjumlah sepuluh orang. Program pengabdian ini dilaksanakan selama lima bulan (Januari-Juni) 2021. Beberapa strategi /teknis keberhasilan dalam menjalankan program kerja di Kelurahan Prenggan yaitu ; *pertama*, sosialisasi memperkenalkan aplikasi untuk komunikasi kepada organisasi sosial KJB mengenai fungsi dari aplikasi tersebut sebagai alat yang dapat memudahkan berbagai kegiatan ditengah pandemi covid-19, hingga tidak perlu lagi khawatir dengan adanya kerumunan pada saat agenda pertemuan atau kegiatan. *Kedua*, pelatihan dalam hal ini nantinya tim pengabdian akan mengadakan pelatihan mengoperasionalkan aplikasi *video conference* dalam kegiatan sosial “Kelompok Jujur Bahagia” dengan mengundang tim dosen dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai nara sumber pada kegiatan tersebut. *Ketiga*, pendampingan dalam hal ini tim pengabdian yang dibantu dengan sejumlah mahasiswa KKN dan tim dosen memberikan pendampingan menyelenggarakan penyuluhan *parenting*, menyelenggarakan kegiatan pengajian melalui aplikasi *video conference*.

Melakukan pengabdian tim bersama anggota mahasiswa KKN yang berjumlah 10 orang yang ikut mempersiapkan pelaksanaan kegiatan KKN-PPM dengan kegiatan meliputi (1) Penyusunan jadwal agenda, persiapan ini dilakukan untuk menyusun jadwal-jadwal kegiatan bersama pengurus organisasi KJB, agar jadwal agenda yang sudah dipersiapkan dapat disepakati bersama dan dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama selama lima bulan. (2)

Modul materi pelatihan, persiapan ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan nantinya sesuai jadwal yang telah ditentukan akan mengundang nara sumber-nara sumber terkait program kegiatan yang akan disampaikan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan yang pesertanya dari organisasi sosial KJB, dan nantinya para peserta akan dibagikan modul/ materi dari setiap kegiatan yang diikuti. (3) Persiapan sarana dan prasarana, persiapan ini dilakukan antara tim pengabdian masyarakat dan anggota KKN yang berjumlah tiga orang untuk berkoordinasi dengan mitra terkait ketersediaan sarana dan prasarana selama proses kegiatan. (4) Koordinasi lapangan, persiapan ini dilakukan dengan melibatkan pengurus organisasi sosial KJB dan juga anggota KKN, yang nantinya memiliki peran dalam setiap kegiatan sehingga

diharapkan semua proses kegiatan berjalan dengan lancar, dan setiap kegiatan anggota tim memiliki tugas dan tanggungjawab yang berbeda-beda di setiap kegiatan yang dilaksanakan. (5) Sosialisasi dengan mengumpulkan *stakeholders*, persiapan ini dilakukan tim pengabdian dengan mengundang seluruh pengurus KJB, Ketua RW dan RT Kelurahan Prenggan, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda. Maksud serta tujuan pemberitahuan terkait kegiatan pengabdian ini serta menerima masukan dari berbagai pihak mengenai program-program yang akan dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian melakukan kunjungan untuk melakukan observasi pada tanggal 10 Januari 2021 ke organisasi sosial KJB, oleh ketua KJB mengusulkan agar dibantu dalam membangkitkan kegiatan rutin Keluarga Jujur Bahagia yang vakum akibat pandemi, selain itu ketua KJB juga meminta kepada tim pengabdian agar dibantu dalam pemberian kesadaran orang tua terkait pentingnya kejujuran yang dimulai dari lingkungan keluarga. Pada tanggal 13 Februari Pkl. 15.00-18.00 Wib tim pengabdian melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan *video conference* organisasi sosial KJB dengan mengundang pemateri dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tujuannya sosialisasi yaitu untuk membangkitkan kegiatan KJB yang sempat vakum dikarenakan adanya kebijakan pelarangan berkerumun.

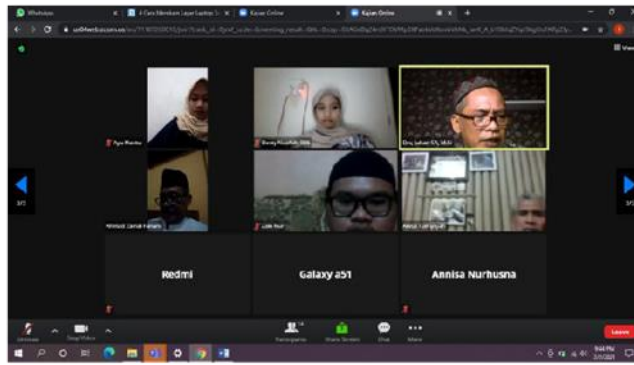


Gambar 1 Sosialisasi Penggunaan video conference

Sumber: Tim pengabdian (12 Maret 2021)

Seluruh anggota KJB merupakan relawan dari kelompok masyarakat yang direkrut, dilatih, dan dibekali pengetahuan untuk melakukan aksi anti korupsi di wilayah RW masing-masing. Kegiatan KJB yang didampingi KPK pertama kali di Prenggan yaitu dengan melaksanakan sekolah relawan kepada masyarakat lokal yang telah direkrut oleh pemerintah kelurahan Prenggan. Sekolah relawan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi relawan dalam melakukan aksi anti korupsi. Setelah tiga tahun didampingi oleh KPK akhirnya pada akhir tahun 2017 relawan KJB resmi menjadi organisasi mandiri dan mengelola komunitasnya sendiri di Kelurahan Prenggan, Kotagede, Kota Yogyakarta. Akan tetapi pandemi Covid-19 telah memaksa organisasi sosial KJB untuk vakum dalam kegiatan PAUD dan pengajian karena adanya pelarangan untuk berkerumun, serta semakin berkurangnya relawan KJB sendiri. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut yang diikuti oleh seluruh anggota organisasi sosial KJB yang berjumlah 25 orang. Anggota KJB mengikuti kegiatan tersebut sangat antusias dan juga aktif dalam mengikuti sosialisasi, dan dari kegiatan tersebut anggota KJB telah berhasil memanfaatkan aplikasi video conference sebagai media untuk membangkitkan motivasi dari beberapa kegiatan yang sempat tidak terlaksana di masa pandemi covid-19.

Selain itu kegiatan lainnya yang dilakukan dengan menghidupkan kembali kegiatan organisasi melalui digitalisasi yaitu pengajian online dan penyuluhan parenting. Tujuan dari dua kegiatan ini yaitu untuk menyadarkan dan mengajarkan kepada orang tua tentang pentingnya kejujuran dan kedisiplinan pada anak usia dini melalui pengajian virtual. Kegiatan ini akan menjadi agenda rutin yang dilaksanakan dua kali dalam satu bulan melalui zoom meeting. Dalam kesempatan pertama ini akan dilaksanakan pada tanggal 25 Februari selama 1 jam.



Gambar 2: Pengajian virtual dan penyuluhan parenting

Sumber: Tim pengabdian (12 Maret 2021)

Dalam kegiatan ini tim pengabdian mengevaluasi masih memiliki kekurangan mengenai keterbatasan waktu karena jumlah peserta yang mengikuti lebih dari 25 orang dan antusias dari peserta dengan adanya sesi diskusi setelah pengajian masih banyak yang belum menyampaikan pendapatnya, sehingga kedepannya pada kegiatan ini bisa dievaluasi terkait waktu dan model diskusi tanya jawabnya. Melakukan pendampingan secara online dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada organisasi sosial KJB sangat membantu dalam membangkitkan beberapa kegiatan yang sempat vacuum dampak dari kebijakan pelarangan berkerumun.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan kegiatan yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Organisasi KJB telah bisa melaksanakan beberapa kegiatan dengan menggunakan metode baru dengan mengoperasionalkan aplikasi video conference dan zoom meeting dalam kegiatan sosial “Kelompok Jujur Bahagia”.perannya dalam mengawasi setiap informasi yang ada di badan publik di Kalimantan Tengah, selain itu masyarakat juga tidak akan mudah terpancing isu atau informasi yang simpang siur ataupun Hoaks seandainya mereka mudah mendapatkan informasi yang memadai. Hal ini juga membantu pemerintah atau badan publik dalam menyediakan informasi dengan berbagai infrastruktur dan konten yang memadai, disertai dengan sikap keterbukaan dan mekanisme serta prosedur yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- herawati, T. R. (2020). Analisis Nilai Karakter Dalam Wayang Kulit Dengan Lakon Puspito Manik Sebagai Sumber Belajar Sastra Siswa Smp. *Jurnal Skripta*, 5(1). <https://doi.org/10.31316/Skripta.V5i1.1220>
- KNBS. (2021). *IMPLEMENTASI DEEP LEARNING MENGGUNAKAN CONVOLUTIONAL NEURAL NETWORK UNTUK KLASIFIKASI BUNGA*.
- Larson, K. M., Lay, T., Yamazaki, Y., Cheung, K. F., Ye, L., Williams, S. D. P., & Davis, J. L. (2021). Dynamic Sea Level Variation From GNSS: 2020 Shumagin Earthquake Tsunami Resonance And Hurricane Laura. In *Geophysical Research Letters* (Vol. 48, Issue 4). <https://doi.org/10.1029/2020GL091378>
- Pahlevi, M. R., Asmi, A. R., Yusuf, S., Supriyanto, S., Sair, A., & Dhita, A. N. (2021). Pendampingan Materi Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik Bagi Guru Sejarah SMA Se-Kota Lubuklinggau. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 10(1). <https://doi.org/10.29300/Mjppm.V10i1.3863>
- Pratama Inka, N. H. A. Z. I. (2021). Manajemen Bencana Non Alam COVID-19 Dilihat Dari Kepemimpinan Quadruple Helix Di Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 7(2).
- Rahmandani, F., & Samsuri, S. (2019). MALANG CORRUPTION WATCH SEBAGAI GERAKAN MASYARAKAT SIPIL DALAM MEMBANGUN BUDAYA



ANTI-KORUPSI DI DAERAH. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*,  
21(1). <https://doi.org/10.25077/jantro.v21.n1.p49-59.2019>